

Data Guru dan Karyawan di Sekolah Dasar Islam Terpadu Harapan Bunda TA

2020/2021 sebagai berikut:

No	Nama	Jabatan	Tugas Tambahan
1	Anjar Setyowati, S.Pd.	Kepala Sekolah	
2	Mauidhatul Muarifah, S.Pd.	Guru Kelas 1 A	
3	Asmanah, S.Pd.	Guru Kelas 1 B	
4	Lilis Sulistyowati, S.Pd.	Guru Kelas 1 C	
5	Sri Astuti, S.Pd.	Guru Kelas 1 D	
6	Hana Mufti Aulia, S.Pd.	Guru Kelas 2 A	Staf Kesiswaan
7	Farid Junaidi, S.Psi	Guru Kelas 2 B	Sarpra Umum
8	Nur Alifatudz Dzakiyyah, S.Pd.	Guru Kelas 2 C	Koord. Ekstrakurikuler
9	Innayatu Rohmani, S.Pd.	Guru Kelas 2 D	Kabid Kurikulum
10	Alifa Luluk Shafareina, S.Pd.	Guru Kelas 3 A	
11	Tri Daryati	Guru Kelas 3 B	
12	Dewi Nurmaulida, S.Pd.	Guru Kelas 3 C	
13	Yulia Fitriani, S.Pd.	Guru Kelas 3 D	
14	Rodhiati, S.Pd.	Guru Kelas 4 A	
15	Nafuroh, S.TP.	Guru Kelas 4 B	
16	Tyas Pangestuti, S.Si.	Guru Kelas 4 C	
17	Sri Purwaningsih, S.Pd.	Guru Kelas 4 D	PJ. BPI
18	Susmari, S.Pd.	Guru Kelas 5 A	
19	Suryani Setyaningrum, S.Si	Guru Kelas 5 B	
20	Sofia Ariani, S.Pd.	Guru Kelas 5 C	
21	Datik Najianti, S.KM.	Guru Kelas 5 D	Koord. Kur. Diknas
22	Dwi Krisni Susilowati, S.Pd.	Guru Kelas 6 A	
23	Ariska Soraya, S.Psi.	Guru Kelas 6 B	
24	Supriyatin, S.Pd.	Guru Kelas 6 C	

No	Nama	Jabatan	Tugas Tambahan
25	Siti Rusmini, S.Pd.	Guru Kelas 6 D	
26	Giyarti, S.Pd.I	Guru PAI	
27	Ahmad Baidlowi, S.Pd.I	Guru PAI	
28	Abdul Haris Zuhad, S.Pd.I	Guru PAI	Kabid. Kesiswaan
29	Lusiana Fatmawati, S.Ag.	Guru PAI	PJ. SOT
30	Achmad Syukron, S.H.I.	Guru PAI	Kabid. Kehumasan
31	Alfi Nur Hidayati, S.Pd.I.	Guru PAI	Staf Humas
32	Ika Umniyati, S.Pd.I.	Guru PAI	
33	Tri Oktaviani	Guru PAI	Staf Ekskul
34	Abdullah Adib, S.Pd.I.	Guru PAI	
35	Washoyati, S.Pd.I.	Guru PAI	Koord. Kur Khas
36	Indri Sulistyani, S.Pd.I.	Guru PAI	Staf Humas
37	Tajuddin Bahar, S.Pd.I	Guru Bhs Arab	Kabid. Sarpra
38	Evi Kristiana S.Pd.	Guru Bhs Inggris	
39	Muhammad Nur Ali Imran	Guru PJOK	
40	Chusnal Iffah, S.Psi.	Guru BK	
41	Arif Miftahurrohman, S.T.	Guru TIK	Koord. Pramuka
42	Roh Agung, S.Pd.I.	Guru Jurnalistik	Staf Humas
43	Siti Khodijah, BA.	Guru Tahsin	Koord. Tahsin/Qiroati
44	Sri Kusmayati, S.Pd.	Guru Tahsin	
45	Malikhatun, S.Pd.I	Guru Tahsin	
46	Roudhatul Jannah	Guru Tahsin	Koordinator Kesiswaan
47	Fania Aini Jazila	Guru Tahsin	Staf Kesiswaan
48	Pudji Hastutik	Guru Tahsin	
49	Arifin Suhartono, S.Pd.I.	Guru Tahsin	
50	Nurlela Perangin Angin, S.Pd.I.	Guru Tahsin	UKS

No	Nama	Jabatan	Tugas Tambahan
51	Nur Kaukabus Sobah	Guru Tahsin	
52	Nurhadi	Guru Tahsin	PJ Media
53	Riha Winanti	Guru Tahsin	
54	Nurul Islamiyati	Guru Tahsin	
55	Wardatu Zakiyah, S.Pd.I.	Guru Tahsin	Staf Sarpra
56	Rima Sofiana	Guru Tahsin	
57	Nurma Afif Hardiyanti B.	Guru Tahsin	
58	A. Zubaidi, AlHafidh	Guru Tahfidh	Koord. Tahfidh
59	Siti Faizah, S.Pd.I	Guru Tahfidh	
60	Rifki Bagus Aryawan, S.Pd.I	Guru Tahfidh	
61	Ulfatul Khasanah, S.Pt.	Guru Tahfidh	
62	Muchtar Syafaat	Guru Tahfidh	
63	M. Lubab Pamungkas	Guru Tahfidh	
64	Umi Khasanah	Guru Tahfidh	
65	Nur Khasanah	Guru Tahfidh	
66	Lailatul Niamah	Guru Tahfidh	
67	Siti Nur Rohmah, M.Hum.	PSB-Perpus	
68	Rain Indriati, S.E.	Koord. TU	
69	Kurnia Novianti	Staf TU	
70	Nicke P. Lukita Sari, S.E.	Staf TU	
71	Siti Alfiyah	Staf TU	

Tabel 1. Data Guru dan Karyawan SD IT Harapan Bunda

LAMPIRAN

Lampiran 1.

Wawancara dengan Kepala Sekolah

Pada tanggal 6 Januari 2021 peneliti menyambangi SDIT Harapan Bunda Semarang untuk melakukan wawancara dengan Kepala Sekolah, Ibu Anjar Setyowati, S.Pd.

Berikut ini adalah hasil dari wawancara antara peneliti dengan Ibu Anjar Setyowati selaku Kepala SD IT Harapan Bunda:

Setelah salam dan memuji Allah SWT. Juga berterima kasih kepada kepala sekolah yang telah mengizinkan untuk melakukan penelitian di Sekolah yang beliau pimpin, peneliti memulai wawancara dengan beliau sebagai berikut:

Peneliti : Kapan Ibu Anjar mulai mengajar di SD IT Harapan Bunda?

Informan : Bulan Juli 2003, kemudian diamanahi menjadi kepala sekolah tahun pelajaran 2015/2016 sampai dengan sekarang

Peneliti : Apa visi SD IT Harapan Bunda?

Informan : Terwujudnya peserta didik yang unggul dalam Alquran, ilmu pengetahuan dan teknologi.

Peneliti : Mohon maaf untuk mempersingkat waktu minta ijin dokumen visi misi, struktur sekolah serta daftar guru beserta pembagian tugasnya.

Informan : Ya insya Allah bisa. Nanti saya sampaikan ke TU biar dipersiapkan.

Peneliti : Berapa rombongan belajar di tiap angkatan?

Informan : Rombel tiap angkatan ada empat rombel, jadi semua kelas ada dua puluh empat kelas.

Peneliti : Berapakah rata-rata jumlah siswa tiap kelas?

Informan : Rerata dua puluh delapan siswa.

Peneliti : Apakah Program pembelajaran/kegiatan keagamaan di SD IT Harapan Bunda?

Informan : Untuk program pembelajaran keagamaan/ibadah setidaknya ada tiga:

a) KBM mapel PAI dinas dan khas JSIT dan khas sekolah (ibadah, aqidah akhlak, dirosah).

b). Mabit di bulan Ramadan, jelang ujian, atau kondisi tertentu.

c). BPI/Bina Pribadi Islami. Kegiatan ini dilaksanakan sepekan sekali untuk siswa-siswi kelas 4, 5, dan 6.

Peneliti : Program-program tersebut dilaksanakan oleh bapak ibu guru SDIT Harapan Bunda sendiri atau melibatkan guru atau pembicara dari luar sekolah?

Informan : Program-program tersebut dilaksanakan oleh bapak-ibu guru internal sekolah sendiri.

Peneliti : Apakah ada penanggung jawab khusus di masing-masing program tersebut? Kalo ada PJ khusus maka peneliti akan mewawancarai terkait teknisnya.

Informan : Masing-masing ada penanggung jawabnya. Penanggung jawab Bina Pribadi Islami (BPI) itu Ibu Purwaningsih, S.Pd. Sedangkan PJ MABIT adalah ibu Dwi Krisni Susilowati, S.Pd.

Peneliti : Terkait KBM tatap muka/klasikal, apakah yang harus dilakukan guru sebelum pembelajaran?

Informan : Guru mempersiapkan KKG internal/kelompok kerja guru: membuat modul khas, membuat RPP IT, program tahunan, dan program semesteran.

Peneliti : Klo diprosentase, berapa persen RPP yang dipersiapkan/dikumpulkan oleh GPAI?

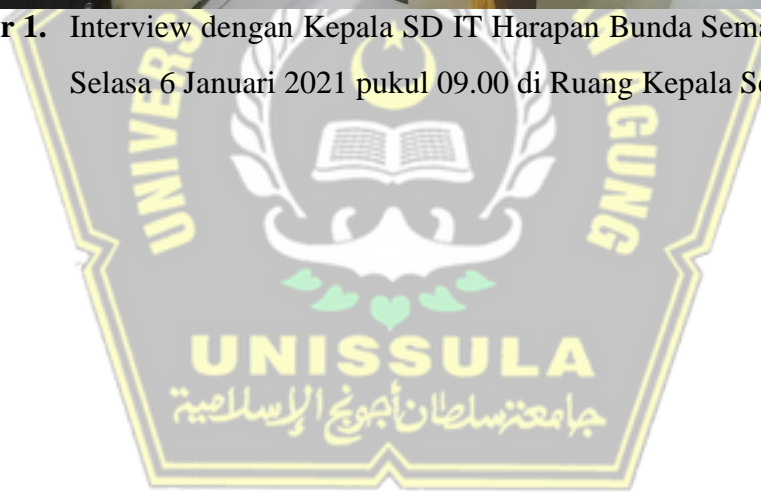
Informan : Semua GPAI membuat RPP di awal tahun pelajaran.

Peneliti : Apakah ibu melaksanakan supervisi kepada GPAI?

Informan : Ya benar. Kepala sekolah melaksanakan supervisi dibantu guru senior/sudah bersertifikat sebagai pendidik.



Gambar 1. Interview dengan Kepala SD IT Harapan Bunda Semarang pada hari Selasa 6 Januari 2021 pukul 09.00 di Ruang Kepala Sekolah.



Lampiran 2.

Wawancara dengan Penanggung Jawab Bina Pribadi Islami (BPI)

Pada tanggal 12 Januari 2021 peneliti menyambangi SDIT Harapan Bunda Semarang untuk melakukan wawancara dengan penanggung jawab Bina Pribadi Islami atau mentoring, Ibu Sri Purwaningsih, S.Pd.

Berikut ini adalah hasil dari wawancara antara peneliti dengan Ibu Purwaningsih selaku PJ BPI SDIT Harapan Bunda:

Setelah salam dan memuji Allah SWT juga berterima kasih kepada beliau yang telah meluangkan untuk diwawancarai, peneliti memulai wawancara dengan beliau sebagai berikut:

Peneliti : Mohon maaf bisa dijelaskan secara singkat tentang mentoring?

Informan : Mentoring merupakan kegiatan pendidikan dan pembinaan agama Islam dalam bentuk pengajian kelompok kecil antara 12 sd 14 peserta.

Peneliti : Apakah tujuan diadakan BPI?

Informan : Untuk membina peserta didik agar memiliki aqidah yang lurus, melakukan ibadah dengan benar, dan berakhlak mulia, serta memiliki kepribadian serta karakter yang baik.

Peneliti : Dalam satu kelas dibagi berapa kelompok?

Informan : Menjadi dua kelompok setiap kelasnya.

Peneliti : Apakah ada materi ibadah? Bisa disebutkan?

Informan : Ada materi tentang salat, tilawah, shoum sunnah, *dzikir*, dan doa.

Peneliti : Bagaimana rencana, pelaksanaan, dan evaluasinya? Mohon bisa dijelaskan?

Informan : Diawali dengan membuat program BPI. Sedangkan didalam pelaksanaannya dimulai dengan pembukaan, tilawah bergilir, pembina mengevaluasi tilawah peserta, pembina berkisah seputar kehidupan Nabi, pembina menyampaikan materi ibadah, diskusi, dan tanya jawab. Evaluasi ibadah dilakukan sepekan sekali, lalu diakhiri doa penutup.

Peneliti : Bagaimana hasil dari pembelajaran dengan program mentoring ini bagi siswa terkait ibadahnya?

Informan : Sesuai pantauan guru dan juga dari evaluasi secara praktik siswa mampu beribadah dengan benar sesuai tahapannya.



Gambar 2a. Kegiatan Mentoring Bersama



Gambar 2b. Kegiatan BPI/Mentoring Pekatan

Lampiran 3.

Wawancara dengan GPAI Pengajar Wudu dan Doa

Pada tanggal 14 Januari 2021 peneliti menyambangi SDIT Harapan Bunda Semarang, setelah sebelumnya sudah bertemu untuk menyampaikan maksud dan tujuan melakukan penelitian di SDIT Harapan Bunda sekaligus untuk mengatur janji bertemu dengan Ibu Alfi Nur Hidayati, S.Pd.I. guna melakukan wawancara dengan beliau selaku GPAI yang mengajarkan berwudu.

Berikut ini adalah hasil dari wawancara antara peneliti dengan Ibu Alfi Nur Hidayati di SDIT Harapan Bunda:

Setelah salam dan memuji Allah SWT juga berterima kasih kepada beliau yang telah meluangkan waktu dan menerima untuk melakukan wawancara, peneliti memulai wawancara dengan beliau sebagai berikut:

Peneliti : Berapa Jam Pelajaran Waktu Efektif pembelajaran PAI dalam satu semester?

Informan : Dalam satu pekan ada tiga jam pelajaran, dan dalam satu bulan antara 3 sampai dengan 4 pekan. Dan secara keseluruhan dalam setahun kurang lebih 72 jam pelajaran.

Peneliti : Terkait cakupan pembahasan wudu di SD IT Harapan Bunda apa saja?

Informan : Bahasan wudu mencakup: gerakan, syarat, rukun, sunnah wudu, dan hal-hal yang dapat membatalkan wudu.

Peneliti : Materi tentang wudu diajarkan kepada siswa membutuhkan berapa jam pelajaran?

Informan : Dalam menyampaikan materi wudu membutuhkan sembilan jam pelajaran untuk teori dan praktik

Peneliti : Apakah ibu membuat RPP tiap menjelang pembelajaran?

Informan : Guru membuat RPP di awal tahun pelajaran.

Peneliti : Mohon maaf, apakah bisa dijelaskan bagaimana langkah-langkah pembelajarannya?

Informan : Sebagai awalan untuk sementara saya sampaikan secara singkat. Insya Allah setelah wawancara ini saya berikan file RPP secara lengkap. Jadi diawali dengan salam, doa, dan mengkondisikan kelas. Kemudian apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Setelah

itu proses penyampaian materi, atau kegiatan inti, teori dan praktik berkelompok, tanya jawab, kesimpulan, dan evaluasi secara individu

Peneliti : Bagaimana kondisi siswa? Apakah siswa bisa memahami?

Informan : Alhamdulillah siswa relatif terkondisikan dan bisa memahami dengan baik.

Peneliti : Bagaimana evaluasinya untuk memastikan siswa paham dan mampu mempraktikkan wudu?

Informan : Untuk memastikan itu guru mengadakan tes tertulis, tes lisan, dan tes praktik.

Peneliti : Apakah siswa konsisten berwudu sesuai yang diajarkan dengan menjaga syarat, rukun, dan sunnahnya?

Informan : Insya Allah, ada pembiasaan harian yang memastikan siswa mampu berwudu dengan baik.





Gambar 3. Guru memberikan teladan dalam berdoa saat upacara bendera



Lampiran 4.

Wawancara dengan GPAI Pengajar Salat

Pada tanggal 14 Januari 2021 peneliti datang ke SDIT Harapan Bunda Semarang, setelah sebelumnya sudah janji untuk bertemu dan menyampaikan maksud serta tujuan yakni melakukan penelitian di SDIT Harapan Bunda. Alhamdulillah sampai di sekolah peneliti dapat bertemu dengan Bapak Achnad Syukron, S.H.I. selaku guru PAI di SDIT Harapan Bunda.

Berikut ini adalah hasil dari wawancara antara peneliti dengan pak Syukron di SDIT Harapan Bunda:

Setelah salam dan memuji Allah SWT. juga berterima kasih kepada beliau yang telah meluangkan waktu dan menerima untuk melakukan wawancara, peneliti memulai wawancara dengan beliau sebagai berikut:

Peneliti : Apakah strategi klasikal GPAI dalam pembelajaran ibadah di SD Islam Terpadu Harapan Bunda?

Informan : Pembelajaran klasikal diterapkan untuk pembelajaran ibadah secara berjamaah/bersama-sama, untuk efisiensi dan efektivitas waktu, serta bisa memperlihatkan/memantau perkembangan siswa dengan membandingkan dengan siswa yang lain/penilaian. Kemudian terkait dengan metode yang biasa dipakai dalam pembelajaran klasikal adalah ceramah untuk memahamkan siswa, membuka tanya jawab, pembahasan soal, dan lain-lain.

Peneliti : Bagaimana teknik/implementasi dari metode tersebut?

Informan : Bisa dalam bentuk cerita, praktik, sosiodrama kecil dimana ada yang menjadi imam dan makmum. Pengawas menjelaskan definisi, syarat, rukun, dan ketentuan-ketentuan terkait ibadah, memberikan contoh/praktik dan memberi soal latihan.

Peneliti : Bagaimana langkah-langkah/proses pembelajarannya?

Informan : Disini saya jelaskan secara singkat, untuk lengkapnya saya berikan *soft file* RPP lengkap. Langkah-langkahnya adalah: pembukaan, penyampaian materi, evaluasi/tanya jawab, eksplor (meminta masukan dari siswa dan diskusi)

Peneliti : Bagaimana evaluasi pembelajaran ibadahnya?

Informan : Untuk evaluasi dari sisi pengetahuan melalui soal tertulis dan tanya jawab secara langsung. Sedangkan dari segi keterampilan biasanya berupa praktik hafalan dan salat. Kemudian untuk sikap dengan

melihat dari proses pembelajaran: tingkat kesungguhan dalam mengikuti proses KBM, respon siswa, ketertiban, kedisiplinan, ketepatan, dan lain-lain.

Peneliti : Apakah strategi individual GPAI dalam pembelajaran ibadah di SD Islam Terpadu Harapan Bunda? Dalam pembelajaran individual banyak macamnya. Manakah yang pernah diterapkan?

Informan : Dalam pembelajaran individual ada beberapa program atau strategi yang diterapkan:

- a. Pembelajaran privat yaitu bagi siswa yang butuh perhatian lebih karena kekurangannya. Tekniknya berupa bimbingan/pendampingan secara privat agar dapat mencapai target.
- b. Rencana studi mandiri. Strategi ini diperuntukkan bagi siswa yang memiliki kemampuan lebih untuk target yang lebih tinggi, untuk penambahan/pengayaan materi untuk persiapan lomba dan lain-lain. Tekniknya dengan cara diskusi, tanya jawab, penugasan, dan latihan-latihan soal.
- c. Pembelajaran perseorangan tertuntun. Program ini untuk semua siswa.

Tekniknya: tanya jawab yang dijawab secara perseorangan, pemberian tugas yang berbeda-beda, latihan soal, pembiasaan, dan keteladanan.

Peneliti : Bagaimana langkah-langkah pelaksanaan program pembelajaran dengan strategi individual?

Informan : Pertama dikomunikasikan terlebih dahulu kepada orang tua, kemudian menjadwalkan waktu di luar jam pelajaran: pagi sebelum kegiatan belajar dan mengajar atau setelah pulang. Serta penambahan tugas secara rutin, tugas pembiasaan, mengenal rukun-rukun, perekaman praktik untuk mempermudah dalam perbaikan.

Peneliti : Apakah cakupan materi ibadah yang diajarkan dalam pembelajaran ibadah?

Informan : Wudu, salat, *dzikir*, doa, ma'surat sepekan sekali dilakukan bakda salat, dan puasa.

Peneliti : Apakah siswa menguasai materi ibadah?

Informan : Insya Allah.

Peneliti : Bagaimana monitoring dan evaluasi dari strategi guru dalam pembelajaran ibadah secara individual?

Informan : Evaluasi pembelajaran individual di SDIT Harapan Bunda dengan tanya jawab, wawancara, portofolio, dan pengamatan.



Gambar 4a. Bapak Achmad Syukron melaksanakan pembelajaran klasikal PAI



Gambar 4b. Praktik Shalat Berjamaah di SDIT Harapan Bunda



Gambar 4cde. Pembiasaan Ibadah Salat

Lampiran 5.

Wawancara dengan Penanggung Jawab MABIT

Pada tanggal 12 Januari 2021 peneliti menyambangi SDIT Harapan Bunda Semarang untuk melakukan wawancara dengan penanggung jawab Mabit (malam bina iman dan takwa) Ibu Dwi Krisni Susilowati, S.Pd.

Berikut ini adalah hasil dari wawancara antara peneliti dengan Ibu Krisni selaku PJ Mabit SDIT Harapan Bunda:

Setelah salam dan memuji Allah SWT. juga berterima kasih kepada beliau yang telah meluangkan untuk diwawancarai peneliti memulai wawancara dengan beliau sebagai berikut:

Peneliti : Mohon maaf bisa dijelaskan apa itu mabit dan tujuannya?

Informan : Mabit adalah singkatan dari malam bina iman dan takwa.

Adapun tujuannya adalah:

- Sebagai sarana untuk menambah keimanan dan ketakwaan siswa dengan kegiatan yang terbimbing.
- Memberikan pengalaman pemanfaatan waktu dengan baik.
- Sarana menambah ukhuwah antar siswa dan guru dalam waktu yang lebih lama.

Peneliti : Berapa kali dalam setahun kegiatan mabit dilaksanakan?

Informan : Pelaksanaan biasanya menjelang akhir semester 1 dan menjelang ujian. Atau bisa menyesuaikan kebutuhan siswa.

Peneliti : Apakah ada materi tentang ibadah? Bisa dijelaskan?

Informan : Ada materi ibadah. Materi ibadah dan pendampingan dalam pelaksanaan bersama siswa, misal wirid pagi dan petang, membaca Alquran, murojaah, salat wajib berjamaah, salat sunnah, dan salat tahajud.

Peneliti : Bagaimana teknis pelaksanaan mabit mulai dari rencana mabit, pelaksanaan, dan evaluasinya?

Informan : Syuro panitia mabit, penyusunan acara, pemberitahuan ke siswa dan perlengkapan yang dibawa, pelaksanaan acara sesuai dengan draf yang disusun dan evaluasi panitia setelah selesai acara. Salah satu acara inti ada di agenda muhasabah pagi setelah tahajud.

Peneliti : Bagaimana hasil dari pembelajaran dengan program mabit ini bagi siswa terkait ibadahnya?

Informan : Alhamdulillah siswa selama mabit mengikuti agenda ibadah dengan baik dan semangat karena dalam iklim yang kondusif. Harapannya pembiasaan selama mabit bisa dijadikan contoh dalam kehidupan sehari-hari. Anak juga terbiasa melakukan ibadah ketika di rumah.





Gambar 5. Salah Satu Agenda MABIT di SDIT Harapan Bunda

Lampiran 6.

Satuan Pendidikan : SD IT Harapan Bunda

Kelas / Semester : 2 / 1

Mata pelajaran : Pendidikan Agama Dan Budi Pekerti

Materi pokok : Wudu

Alokasi Waktu : 2 x Pertemuan (4 x 35 menit)

A. KOMPETENSI INTI:

1. Menerima dan menjalankan ajaran Agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN

Kompetensi Dasar	Indikator pencapaian kompetensi
3.7 Mengenal doa sebelum dan sesudah wudu	3.7.1 Menunjukkan doa sebelum dan sesudah wudu
4.7 Mempraktikkan wudu dan doanya dengan tertib dan benar	4.7.1 Mendemonstrasikan wudu dan doanya dengan tertib dan benar
1.3 Menunjukkan terbiasa berwudu sebelum salat	1.3.1 melaksanakan berwudu sebelum salat
2.8 Memiliki perilaku hidup sehat dan peduli lingkungan sebagai implementasi dari pemahaman makna berwudu	2.8.1 Mengikuti perilaku hidup sehat dan peduli lingkungan sebagai implementasi dari pemahaman makna berwudu

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat menunjukkan doa sebelum dan sesudah berwudu dengan baik dan benar
2. Siswa dapat menyebutkan doa sebelum dan sesudah berwudu dengan baik dan benar
3. Siswa dapat menjelaskan arti doa sebelum dan sesudah berwudu dengan baik dan benar
4. Siswa dapat menunjukkan hal-hal yang membatalkan wudu dengan baik dan benar
5. Siswa dapat menyebutkan hikmah dari berwudu dengan baik dan benar
6. Siswa dapat memperlihatkan cara berwudu dengan baik dan benar
7. Siswa dapat mendemonstrasikan cara berwudu sebelum salat dengan baik dan benar
8. Siswa dapat membuktikan terbiasa berwudu sebelum salat dengan baik dan benar
9. Siswa dapat melaksanakan wudu sebelum salat dengan baik dan benar
10. Siswa dapat mengikuti perilaku hidup sehat dan peduli lingkungan sebagai implementasi dari pemahaman makna berwudu dengan baik dan benar
11. Siswa dapat mengaitkan perilaku hidup sehat dan peduli lingkungan sebagai implementasi dari pemahaman makna berwudu dengan baik dan benar

D. MATERI PEMBELAJARAN

Tata cara wudu, doa sebelum dan sesudah berwudu, hal-hal yang membatalkan wudu dan hikmah wudu.

E. METODE PEMBELAJARAN

1. Metode = ceramah, tanya jawab, demonstrasi,
2. Teknik = CTL

F. MEDIA, ALAT/BAHAN, SUMBER PEMBELAJARAN

1. Media : Gambar,
2. Alat/Bahan : Spidol, papan tulis, kertas karton
3. Sumber Pembelajaran : Ahmad Hasim,Dkk, *Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti kelas II sd/mi*,Jakarta:Kemendikbud,2017

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

1.	PENDAHULUAN	10 menit
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam dan meminta salah satu peserta didik memimpin doa • Guru menanyakan keadaan peserta didik • Guru mengabsen kehadiran peserta didik • Guru menjelaskan tujuan mempelajari materi serta kompetensi yang akan dicapai. • Guru mengingatkan kembali materi sebelumnya. 	
2.	KEGIATAN INTI	50 menit
	<p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membaca tentang tata cara wudu dan hal-hal yang membatalkan wudu • Peserta didik pada saat membaca mengalami masalah, maka peserta didik disilahkan bertanya pada teman lain atau bertanya secara langsung pada guru tentang tata cara wudu dan hal-hal yang membatalkan wudu • Guru mempersiapkan gambar-gambar berwudu dalam potongan kertas. • Peserta didik diminta untuk menyusun gambar tersebut dari gerakan pertama wudlu sampai tertib/selesai. <p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajak peserta didik untuk menyampaikan hasil dari eksplorasi yang dilakukan, menyebutkan ketentuan-ketentuan wudu, mensimulasikan wudu. • Memberi kesempatan yang lain untuk menanggapi temannya mulai dari niat sampai tertib. Dan meminta peserta didik mendemonstrasikan wudu. • Guru mengkondisikan kelas untuk tetap dinamis. <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi umpan balik dari hasil elaborasi peserta didik. Membenarkan atau meluruskan yang kurang tepat. • Menyampaikan kembali isi kesimpulan tentang tata cara wudu dan hikmah berwudu. 	

	<ul style="list-style-type: none"> • Dan tetap memberi apresiasi dan memotivasi kepada peserta didik. 	
3.	PENUTUP	10 menit
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengadakan tes baik tulis maupun lisan 2. Guru mengajak peserta didik menyimpulkan bersama materi pembelajaran 3. Guru memberikan pesan-pesan moral terkait dengan sikap keimanan dan sosial 4. Guru memberikan tugas mandiri secara individu 5. Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya 6. Guru mengajak berdoa akhir majlis dilanjutkan dengan salam 	

H. PENILAIAN

1. Afektif

Observasi

Menilai keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran di dalam kelas atau saat mengerjakan tugas

2. Kognitif

a. Tes lisan

Melalui proses dan hasil belajar siswa tentang sikap terhadap wudu

b. Tes tertulis

Menilai proses dan hasil belajar siswa tentang tata cara berwudu

c. Tes isian

1. Sebutkan rukun dari wudu!
2. Tuliskan niat wudu!
3. Sebutkan urutan wudu dengan benar!
4. Sebutkan hikmah dari berwudu!

Penilaian: setiap nomor jika benar diberi skor maksimal 25 poin.

3. Psikomotorik

a. Portofolio

Menilai pekerjaan individu dari tugas tentang menuliskan niat wudu beserta artinya di kertas karton

b. Praktik

Menilai siswa mendemonstrasikan cara berwudu

Semarang, Juli 2020

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru PAI,

Anjar Setyowati, S.Pd.

Alfi Nur Hidayati, S.Pd.I.



Lampiran 7.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SD IT Harapan Bunda
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam/Ibadah
Kelas/Semester : VI (enam) / 1 (satu)
Standar Kompetensi : 4. Menenal Dikir dan Doa
Kompetensi Dasar : 4.2 Menghafalkan *dzikir* dan doa
Alokasi Waktu : 2x35 menit (1x pertemuan)
Tujuan Pembelajaran : Siswa dapat menghafalkan *dzikir* dan doa
Indikator : 4.2.1. Melaksanakan *dzikir* dan doa setiap hari
Materi Pembelajaran : Dikir dan doa
Metode Pembelajaran : 1. Siswa mereview materi tentang *dzikir* dan doa
2. Siswa melaksanakan praktik *dzikir* dan doa

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran:

1. Kegiatan Pendahuluan
Apersepsi dan Motivasi :
 - ☞ Mengkorelasikan materi sebelumnya dengan bahan ajar yang disampaikan
 - ☞ Memberikan pertanyaan kepada siswa seputar *dzikir* dan doa
 - ☞ Memberikan pengantar tentang bahan ajar yang disampaikan
2. Kegiatan Inti
 - 📖 *Eksplorasi*
Dalam kegiatan eksplorasi, guru:
 - ☞ Siswa mendengarkan dan menyimak guru mereviu kembali materi tentang definisi definisi *dzikir* dan doa, hukum dan adabnya
 - 📖 *Elaborasi*
Dalam kegiatan elaborasi, guru:
 - ☞ Guru dan siswa bersama-sama menyeragamkan gerak dan bacaan salat jenazah
 - ☞ Siswa menghafalkan *dzikir* dan doa individu maju kedepan
 - 📖 *Konfirmasi*
Dalam kegiatan konfirmasi, guru:
 - ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
 - ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan
3. Kegiatan Penutup
Dalam kegiatan penutup, guru:
 - ☞ Siswa menghafalkan kalimat *dzikir* dan doa

Alat/Sumber belajar:

1. Ayat Alquran atau hadis yang berkaitan dengan bahan ajar
2. Buku Modul Pendidikan agama Islam

3. Pengalaman guru
4. Video *dzikir* dan doa Arifin Ilham

Penilaian:

Indikator Pencapaian Target	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
➤ Melaksanakan <i>Dzikir</i> dan doa setelah salat dzuhur jamaah	Tes praktik	Rubrik	➤ Lafalkan <i>dzikir</i> dan doa setelah salat dzuhur di sekolah!

Kolom Penilaian

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Tes lisan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Fashohah ➤ Kelancaran ➤ Adab 	<p>35</p> <p>35</p> <p>30</p>

Lembar Penilaian Praktik

No	Nama Siswa	Kreteria			Jumlah Skor	Nilai
		Fashihah	Kelancaran	Adab		
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						

CATATAN :

Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 10.

- ❖ Untuk Siswa yang belum memenuhi syarat nilai sesuai KKM maka diadakan Remedial.

Mengetahui,
Kepala SD IT Harapan Bunda

Semarang, Juli 2020
Guru PAI

Anjar Setyowati, S.Pd.

Alfi Nur Hidayati, S.Pd.I.

Lampiran 8

Satuan Pendidikan : SD IT Harapan Bunda

Kelas / Semester : 2 / 1

Mata pelajaran : Pendidikan Agama Dan Budi Pekerti

Materi pokok : Salat

Alokasi Waktu : 2 x Pertemuan (4 x 35 menit)

A. KOMPETENSI INTI:

- 1 Menerima dan menjalankan ajaran Agama yang dianutnya.
- 2 Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
- 3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
- 4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN

Kompetensi Dasar	Indikator
1. Mempraktikkan keserasian gerakan Dan bacaan salat fardhu	1. Menjelaskan pengertian salat fardhu 2. Menjelaskan syarat dan rukun salat fardhu 3. Mempraktikkan gerakan dan bacaan salat

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Penggunaan metode ceramah dan tanya jawab, peserta didik

1. Mampu mengetahui pengertian, syarat, rukun dan tahapan-tahapan praktik salat fardhu.
2. Mampu memahami pengertian, syarat, rukun dan tahapan-tahapan praktik salat fardhu.
3. Mampu mempraktikkan gerakan dan bacaan salat tahapan-tahapan praktik salat fardhu.
4. Mengamalkan ibadah salat dalam kehidupan sehari-hari

D. MATERI PEMBELAJARAN

Tata cara salat, doa dan bacaan salat, hal-hal yang membatalkan salat dan hikmah salat

E. METODE PEMBELAJARAN

1. Metode = ceramah, tanya jawab, demonstrasi,

F. MEDIA, ALAT/BAHAN, SUMBER PEMBELAJARAN

1. Media : Gambar,
2. Alat/Bahan : Spidol, papan tulis, kertas karton
3. Sumber Pembelajaran : Ahmad Hasim Dkk, Pendidikan Agama Islam, Mushaf Al Quran

H. Langkah-langkah Pembelajaran

No	KEGIATAN PEMBELAJARAN	WAKTU
1	PENDAHULUAN	10 menit
	<ul style="list-style-type: none">• Memulai dengan salam, menyapa peserta didik dan berdo'a.• Motivasi, membangkitkan minat dan menumbuhkan kesadaran peserta didik untuk menguasai materi salat fardhu• Guru memberikan apersepsi kepada peserta didik untuk mengetahui materi salat fardlu• Menyeting kelas dengan biasa	
2	KEGIATAN INTI	50 menit
	<ol style="list-style-type: none">1. Eksplorasi<ul style="list-style-type: none">• Mencari tahu praktik salat dan tata cara salat wajib dengan membaca buku• Mendiskusikan dengan teman sebangku tentang praktik salat dan tata cara salat wajib2. Elaborasi<ul style="list-style-type: none">• Guru menerangkan materi ketentuan dan praktik salat fardu• Guru mengajak peserta didik melihat video salat dan gambar salat• Guru mendemonstrasikan salat• Guru membagi kelompok peserta didik dimana setiap kelompok terdiri dari 5-6 peserta didik, sehingga ada 5 untuk melakukan pemeranan praktik salat dari awal sampai akhir.• Guru menyuruh setiap kelompok melakukan demonstrasi di depan kelas.	

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan kesempatan kepada kelompok untuk mengomentarnya <p>3. Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru dan peserta didik memberikan applaus • Guru mengklarifikasi hasil kerja kelompok peserta didik • Memberikan penilaian terhadap praktik peserta didik 	
3	PENUTUP	10 menit
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan Tindak lanjut • Guru memberikan pesan-pesan moral terkait dengan sikap keimanan dan sosial • Guru memberikan tugas mandiri secara individu • Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya • Guru mengajak berdoa akhir majlis dilanjutkan dengan salam 	

J. Penilaian

1. Aspek yang dinilai

- Partisipasi aktif peserta didik
- Hasil evaluasi/ formatif

2. Jenis tes

- Lembar Observasi keaktifan peserta didik (terlampir)
- Tes praktik (terlampir)

Semarang, Juli 2020

Mengetahui
Kepala Sekolah

Guru PAI

Anjar Setyowati, S.Pd.

Achmad Syukron, S.H.I



Gambar 6. Sekolah Dasar Islam Terpadu Harapan Bunda Semarang



Gambar 7. Dewan Guru Sekolah Dasar Islam Terpadu Harapan Bunda



Gambar 8. Dewan Guru sedang Upacara Bendera



Gambar 9. Upacara Bendera di Sekolah Dasar Islam Terpadu Harapan Bunda



Gambar 10a. Pembiasaan Membaca Alquran Siswa Putra Secara Individual



Gambar 10b. Pembiasaan Membaca Alquran Siswa Putri Secara Individual